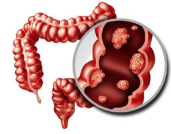
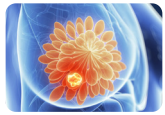


## Jenis kanker yang terdeteksi :



Kanker kolorektal



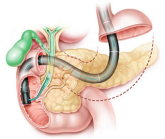
Kanker payudara



Kanker perut



Kanker pankreas



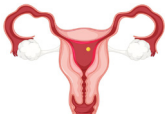
Kanker saluran empedu (kolangiokarsinoma)



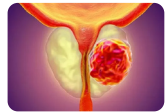
Kanker kandung kemih



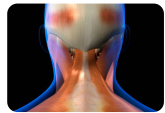
Kanker hati



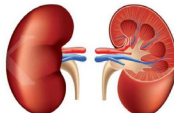
Kanker ovarium



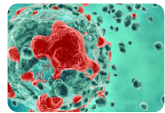
Kanker prostat



Kanker kepala dan leher



Kanker ginjal



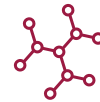
Kanker padat utama seperti sarkoma

### Keunggulan K-LAB

- Mampu mendeteksi mutasi frekuensi rendah dengan sensitivitas analitik yang tinggi >96%
- Spesifisitas tinggi dan data sekuensing homogenitas (>98%) menggunakan teknologi pengayaan penangkapan efisiensi tinggi yaitu NGS

## Infomasi Pemeriksaan

Pemeriksaan	NGS Hereditary Cancer Risk	NGS Non-Inherited Solid Tumor Panel
Jenis sampel	Whole Blood EDTA	Special Tube
Volume sampel	6 mL	8,5 mL x 2
Stabilitas sampel	Refrigerator (2-8° C)	Suhu ruang (18-25° C)
Hasil pemeriksaan	30 hari	30 hari
Harga pemeriksaan	Rp 10.000.000,-	Rp 10.000.000,-
<p><b>Note</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Pengambilan darah menggunakan special tube</li> <li>* Tube harus dipesan terlebih dahulu</li> </ul>		



**K-LAB**  
Clinical Laboratory

☎ 021-2528549  
 @lab-klab  
 www.k-lab.co.id

📱 Whatsapp  
 for more info  
 0811-1916-7116



Visit Us!

K-LAB Clinical Laboratory  
 Jl. Penjernihan 1 No. 48 Bendungan Hilir-Jakarta Pusat



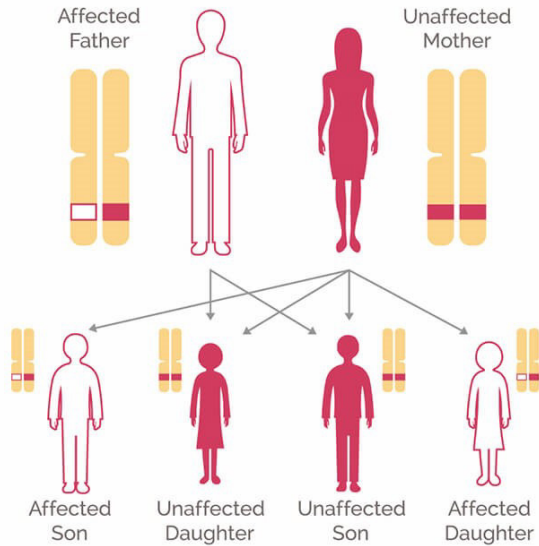
World Class Healthcare Partner

**Next Generation Sequencing (NGS)**

**Hereditary Cancer Risk  
 and Non-Inherited Solid  
 Tumor Panel**

- Mengetahui risiko Anda terhadap jenis kanker yang diturunkan
- Menentukan dan mengevaluasi pengobatan kanker

# Hereditary Cancer Risk



## Kanker dapat diturunkan

Anda mempunyai risiko mewarisi penyakit kanker sangat tinggi yaitu 50% karena jenis perubahan genetik yang diturunkan melalui keluarga Anda. Oleh karena itu, pemeriksaan Hereditary Cancer Risk sangat membantu Anda untuk mengetahui risiko dan mengembangkan strategi pencegahan.

## Jenis Kanker Herediter

Pemeriksaan Hereditary Cancer Risk K-LAB dapat mengidentifikasi **60 varian gen** yang terkait risiko jenis kanker herediter dalam satu tes dengan menerapkan teknologi NGS.

No	Jenis Kanker	Gen
1	Kanker usus besar	APC, AXIN1, AXIN2, BMPRIA, CDH1, CHEK2, EPCAM, GALNT12, MLH1, MLH3, MSH2, MSH6, MUTYH, PMS1, PMS2, POLD1, POLE, PTEN, SMAD4, STK11, TP53
2	Kanker payudara	ATM, BARD1, BRCA1, BRCA2, BRIP1, CDH1, CHEK2, FANCM, MRE11A, NBN, PALB2, PPM1D, PTEN, RAD50, RAD51, RAD51C, RAD51D, SLX4, STK11, TP53
3	Kanker ovarium	BRCA1, BRCA2, BRIP1, EPCAM, MLH1, MLH3, MSH2, MSH6, PMS1, PMS2, RAD50, RAD51C, RAD51D, SLX4, STK11, TP53
4	Kanker serviks	EPCAM, MLH1, MLH3, MSH2, MSH6, PMS1, PMS2, PTEN, STK11, TP53
5	Kanker pankreas	APC, BMPRIA, BRCA1, BRCA2, CDK4, CDKN2A, CHEK2, EPCAM, MLH1, MLH3, MSH2, MSH6, PMS1, PMS2, SMAD4, STK11, TP53
6	Kanker lambung	APC, BMPRIA, CDH1, EPCAM, MLH1, MLH3, MSH2, MSH6, PMS1, PMS2, SMAD4, STK11, TP53
7	Kanker prostat	BRCA1, BRCA2, CHEK2, NBN, TP53
8	Kanker endokrin	MEN1, RET, SDHA, SDHAF2, SDHB, SDHC, SDHD
9	Kanker perut	ATM, BLM, NBN, NF1, NF2
10	Kanker ginjal	FLCN, TSC1, TSC2, VHL, WT1
11	Kanker otak	APC, NF1, NF2, TP53, TSC1, TSC2
12	Melanoma	BRCA2, CDK4, CDKN2A, PTEN, TP53
13	Sindrom kanker keturunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kanker payudara, ovarium, prostat dan pankreas : BRCA1, BRCA2</li> <li>- Sindrom lipraumeni : TP53</li> <li>- Sindrom cordon : PTEN</li> <li>- Sindrom lynch : EPCAM, MLH1, MSH2, MSH6, PMS2</li> <li>- Poliposis adenomatosa familial : APC</li> <li>- Retinoblastoma : RB1</li> <li>- Beberapa tumor endokrin 1 : MEN1</li> <li>- Beberapa tumor endokrin 2 : RET</li> <li>- Sindrom von hippelindow :VHL</li> </ul>

## Non-Inherited Solid Tumor Panel

Uji panel gen kanker padat non-herediter merupakan pemeriksaan panel gen menggunakan teknologi analisis yang dapat mendeteksi **118 mutasi gen kanker** dalam satu kali pengujian dengan metode NGS pada fragmen DNA sel kanker dalam darah, bukan jaringan.

## Tujuan Pemeriksaan

1. Memberikan informasi untuk perubahan genom yang dapat ditindaklanjuti secara klinis dan terapi yang ditargetkan
2. Mengevaluasi TMB dan MSI untuk menginformasikan keputusan imunoterapi dengan lebih baik
3. Memprediksi efikasi dan toksisitas kemoterapi berdasarkan biomarker genetik terkait
4. Mengungkap mekanisme resistensi potensial terhadap terapi saat ini dan pilihan untuk pengobatan alternatif
5. Menilai kecenderungan genetik terhadap jenis kanker tertentu untuk intervensi dini

## Jenis Mutasi Non-Inherited Solid Tumor Panel

- Varian nukleotida tunggal (SNV)
- Insersi dan penghapusan (indels)
- Variasi nomor salinan (CNV)
- Fusi gen
- Beban mutasi tumor (TMB)
- ketidakstabilan mikrosatelit (MSI).

